

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Karakteristik dari bahan ajar yang dikembangkan pada materi sistem koloid berbasis KBE (*Knowledge Building Environment*) diantaranya:
 - a. Dihasilkan bahan ajar sistem koloid yang disusun sesuai dengan Kurikulum 2013 revisi 2017 yang meliputi KI 3 dan 4, KD 3.15 dan 4.15, label konsep, dan digunakan empat buku sumber utama berbahasa asing, satu buku sumber berbahasa Indonesia, glosarium kimia, tiga jurnal internasional dan kamus besar bahasa Indonesia.
 - b. Dihasilkan bahan ajar yang memuat nilai-nilai KBE, yaitu: perhatian (*attentiveness*), kepedulian (*careness*), keingintahuan (*courisity*), kritis (*critical*), moderasi atau suka hal yang sedang-sedang (*moderation*), sifat menghormati/menghargai lingkungan (*respect for environment*), menghargai kesehatan (*respect for health*), dan kearifan atau kebijakan (*wisdom*) .
 - c. Dihasilkan bahan ajar yang memiliki peta konsep, struktur makro, dan *multiple* representasi.
 - d. Dihasilkan bahan ajar yang memiliki paragraf dengan tingkat kesulitan yang rendah karena dilakukan reduksi didaktik melalui:
 - a) penggunaan analogi,
 - b) generalisasi,
 - c) penggunaan penjelasan berupa gambar, sketsa, dan percobaan,
 - d) partikulasi dengan nilai-nilai KBE
2. Keterpahaman bahan ajar berbasis KBE yang dikembangkan dengan metode DR dengan prosedur 4STMD melalui tes penulisan ide pokok pada bahan ajar, telah memenuhi aspek keterpahaman dengan kategori tingkat keterpahaman yang tinggi sebesar 88,24%.

Imas Aisah, 2019

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KIMIA PADA MATERI SISTEM KOLOID MENGGUNAKAN METODE 4S
TMD BERBASIS KNOWLEDGE BUILDING ENVIRONMENT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Kelayakan bahan ajar berbasis nilai KBE yang dikembangkan telah mendapatkan penilaian oleh ahli pada setiap aspek yaitu: aspek kelayakan isi sebesar 93,43%, aspek kelayakan kebahasaan sebesar 96,10%, aspek kelayakan penyajian sebesar 93,75%, dan aspek kelayakan kegrafikan sebesar 96,97%, maka persentase rata-rata kelayakan bahan ajar sebesar 95,06%.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian tentang pengembangan bahan ajar sistem koloid berbasis KBE memberikan implikasi penting yaitu perlunya pihak sekolah atau guru melakukan penelaahan terhadap buku teks kimia SMA yang selama ini digunakan di sekolah-sekolah untuk melihat kualitas dari buku tersebut sebelum digunakan siswa atau sekolah dalam pembelajaran, hal ini dilakukan agar siswa mendapatkan buku yang tepat untuk digunakan yang dapat mempermudahnya dalam belajar.

Berdasarkan pengalaman selama proses penelitian pengembangan bahan ajar materi sistem koloid, ditemukan beberapa hal yang dapat direkomendasikan antara lain:

1. Bahan ajar yang dikembangkan hanya dapat mengeksplorasi materi sistem koloid saja, maka dari itu perlu dikembangkan pula untuk materi yang lainnya.
2. Populasi dan sampel untuk uji coba produk bahan ajar sebaiknya dilakukan lebih besar dan lebih variatif agar dapat mewakili berbagai macam karakter siswa sehingga penilaian yang dihasilkan lebih lengkap.
3. Jika memungkinkan, perlu adanya kerja sama dengan ahli bahasa untuk menelaah bahan ajar khususnya pada aspek kebahasaan agar lebih akurat dan sempurna.